

**PENGEMBANGAN MODEL LATIHAN *PASSING* SEPAKBOLA
PADA SISWA SEKOLAH SEPAKBOLA USIA 10-12 TAHUN**

Fauzi Julma Hendra¹, Ridho Bahtra², Nuridin Widya Pranoto³, Hadi Pery Fajri⁴

¹²³⁴Universitas Negeri Padang.Kesehatan dan Rekreasi, Padang, 25132, Indonesia.

*Coress ponding Author.E-mail: fauzijulma@gmail.com

Received: 10 Desember artikel dikirim; Revised: 20 Januari artikel revisi; Accepted: 30 Januari artikel diterima

Abstrak: Observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan tim pelatih dari beberapa SSB menunjukkan adanya beberapa aspek yang masih kurang pada siswa SSB tersebut, seperti teknik *passing*, *dribbling* dan *shooting*, diduga beberapa penyebab dari kekurangan tersebut antara lain, sarana dan prasarana latihan, jumlah tim pelatih yang terbatas, dan terbatasnya modul latihan yang dapat dijadikan sebagai bahan ajar tim pelatih. Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan metode latihan *passing* sepakbola untuk pemain sekolah sepakbola umur 10 sampai 12 tahun. Jenis penelitian ini adalah penelitian *Research and Development (R&D)*. Populasi pada penelitian ini adalah siswa sekolah sepakbola dari beberapa SSB di Kota Padang dan Kabupaten Pesisir Selatan, yaitu pemain yang berusia 10 sampai 12 tahun di SSB Porsil Junior FC yang terdiri dari 30 siswa dan siswa yang beruusia 10 sampai 12 tahun di SSB Rajawali FC yang terdiri dari 19 siswa. Sampel pada penelitian ini diambil menggunakan *simple random sampling*. Sampel penelitian ini adalah 25 siswa SSB Porsil Junior FC yang akan diambil untuk melakukan uji coba skala besar, dan 15 orang siswa SSB Rajawali FC yang diambil untuk melakukan uji coba skala kecil. Teknik analisis data pada dilakukan dengan teknik observasi, survey, *expert judgement* (validasi ahli), dokumentasi dan uji coba akhir produk. Hasil penelitian : Penelitian ini sukses membuat 25 metode latihan *passing* sepakbola untuk siswa sekolah sepakbola berusia 10 sampai 12 tahun, 25 metode latihan ini dapat dipakai oleh pelatih pada latihan sepakbola untuk peningkatan teknik *passing* sehingga pelatih dapat mengembangkan kemampuan pemainnya.

Kata Kunci: Model Latihan, Passing, Sepak Bola

**DEVELOPMENT OF A FOOTBALL PASSING TRAINING MODEL
FOR FOOTBALL SCHOOL STUDENTS AGED 10-12 YEARS**

Abstract : Observations and interviews conducted by researchers with coaching teams from several SSBs show because there are a few elements that remain lacking in SSB students, such as *passing*, *dribbling* and *shooting* techniques. It is suspected that several causes of these deficiencies include training facilities and infrastructure, the number of coaching teams that limited, and limited training modules It can serve as instructional resources for the coaching team. This research aims to create a football *passing* training method for football school students aged 10 to 12 years. Research and development (R&D) research is this kind of study. The individuals included in this research were football school students from several SSBs in Padang City and Pesisir Selatan Regency, namely students aged 10-12 years SSB Porsil Junior FC which consisted of 30 students and students aged 10- 12 years SSB Rajawali FC which included 19 students . Simple random selection was used to choose the study's sample. The sample for this research is 25 SSB Porsil Junior FC students who will be taken to carry out large-scale trials, and 15 SSB Rajawali FC students who will be taken to carry out small- scale trials. Data analysis techniques are carried out using observation techniques, surveys, expert judgment (expert validation), documentation and final product trials. Research results: This research was successful in creating 25 football *passing* training methods for football school students aged 10 - 12 years. These 25 training models can be used by coaches in football training to improve *passing* techniques so that coaches can develop their players' abilities.

Keywords: Training Model, Passing, Football

How to Cite: Pertama, P., & Kedua, P. (2020). Petunjuk penulisan naskah Jurnal Ilmu Keolahragaan. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, X(Y), 1-3. doi:<https://doi.org/10.21831/jk.vXiY.00001>



PENDAHULUAN

Sepak bola adalah salah satu olahraga yang banyak peminatnya didunia, bisa dikatakan setiap negara menyukai olahraga ini, olahraga ini seolah menjadi penghubung antara banyak negara di dunia yang memiliki sejarah dan budaya yang beragam, sebagai sarana untuk menyatukan dunia dengan kemampuan melewati batas-batas politik, etnis, dan kepercayaan. Sepakbola tidak hanya digemari oleh laki-laki tapi juga mulai menarik perhatian para wanita untuk ikut dalam olahraga sepakbola, oleh karena dalam hal ini itu dukungan dari pemerintah daerah sangat diharapkan. Undang-undang R.I No.11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan BAB 5 Pasal 20 ayat 3, menyatakan “Olahraga Prestasi dilaksanakan melalui pembinaan dan pengembangan secara terencana, sistematis, terpadu, berjenjang, dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi Keolahragaan”. Pembinaan usia muda disetiap daerah dapat membantu mengembangkan bakat dan minat untuk mencapai suatu prestasi.

Sepakbola merupakan permainan tim, maka kerjasama tim adalah salah satu syarat saat pertandingan sepak bola dan harus dipenuhi oleh semua tim jika ingin memenangkan pertandingan. Setiap pemain memiliki peran unik, seperti, penyerang, pemain tengah, pemain bertahan, dan penjaga gawang. Tugas dicantumkan dengan penguasaan teknik yang bagus. Semua atlet perlu memahami dan menguasai keahlian dasar sepakbola. Keahlian dasar teknik gerak sepak bola terdiri dari berbagai metode seperti *sprint*, *dribbling*, *passing*, dan *shooting*, yang termasuk dalam keterampilan teknis. (Bozkurt, 2020).

Sepakbola modern memiliki gaya permainan yang simpel dan cepat agar tidak menguras tenaga yang banyak dalam upaya menciptakan gol yang banyak. Menurut (Irfan, M. et al, 2020:721) Sepak bola adalah pertandingan antara sebelas pemain lawan sebelas pemain yang dipimpin oleh seorang wasit dengan asisten wasit 1 dan 2 serta wasit pengganti. Pertandingan dimainkan di lapangan sepak bola dengan panjang 100-110 meter dan lebar 64-75 meter. Permainan ini memerlukan komunikasi antara satu pemain dengan pemain lain di tim yang sama. Menurut (Iyakrus, 2019) Sepak bola adalah permainan yang memperebutkan bola dengan tujuan mencetak gol ke gawang lawan dan mencegah terciptanya gol ke gawang sendiri. Pertandingan sepak bola terdiri dari dua tim yang saling berhadapan, setiap tim berisi 11 orang pemain selama 2 x 45 menit.

Pada saat ini sudah mulai ada perkembangan yang terjadi terhadap sepakbola di Indonesia, hal tersebut berdasarkan pada banyaknya sekolah sepakbola yang ada, itu artinya niat masyarakat untuk mengembangkan sepak bola masih ada. Tujuan SSB adalah memberi kesempatan kepada semua siswa untuk perkembangan bakat dan keterampilannya, memberikan landasan dalam bermain sepak bola dengan baik, dan mengembangkan karakter pribadi yang dapat menjadi teladan bagi siswa. SSB digunakan sebagai sarana latihan para pemain sepak bola Indonesia (Muttaqin dan Widodo, 2014).

Seorang pemain sepakbola dituntut untuk mempunyai komponen fisik, teknik dan taktik yang baik. Ketiga komponen tersebut sangat mempengaruhi kesuksesan seorang pemain sepak bola untuk bisa meraih prestasi. Ketiga komponen ini harus dimiliki secara seimbang oleh seorang pemain bola, jika pemain sepakbola memiliki kondisi fisik yang bagus namun tidak memiliki teknik dan mental yang tangguh, maka prestasi yang didapat tidak akan seimbang, begitupun sebaliknya, jika seorang pemain memiliki teknik dan mental yang bagus sementara pemain tersebut tidak mempunyai keadaan fisik yang baik, maka pencapaian yang didapat tidak seimbang. Seorang pemain bola juga dituntut untuk menguasai teknik dasar permainan sepakbola. Menurut (Irfan, dkk, 2018), ada beberapa keahlian dasar bermain sepak bola: 1) *Passing*, 2) *Dribbling*, 3) *Shooting*, 4) *Heading*. Selain menguasai tiga komponen dan teknik dasar permainan sepakbola tersebut, seorang pemain sepak bola juga harus melakukan latihan yang rutin, dan berkesinambungan agar bisa mendapatkan cara bermain yang bagus. Selain latihan yang rutin, sifat rendah hati dari seorang pemain juga dapat menjadi salah satu faktor penunjang kesuksesan seorang pemain sepakbola, sifat yang tidak cepat puas akan selalu memotivasi pemain sepak bola agar tidak pernah berhenti untuk melatih kemampuannya.

Berdasarkan uraian mengenai teknik permainan sepakbola diatas, salah satu teknik yang berpengaruh pada permainan sepakbola adalah teknik *passing* karena tanpa *passing* yang baik, teknik-teknik yang lainnya tidak akan dilakukan secara maksimal. *Passing* adalah gerakan pemindahan bola dari seorang pemain ke pemain lainnya, yang dikerjakan dengan sangat presisi dan akurat. Sedangkan *passing* menurut

(Mielke, 2017) adalah “Pemindahan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain”. Operan biasanya diberikan dengan kaki, namun juga bisa mengoper dengan anggota badan lainnya. *Passing* memerlukan kemampuan teknik yang baik untuk menjaga penguasaan bola. *Passing* merupakan salah satu keahlian yang menjadi faktor utama dalam bermain sepakbola, *passing* yang akurat akan membantu sebuah tim untuk dapat lebih mudah menguasai suatu pertandingan. Menurut (Murillo dan Morocho, 2021) ada lima cara memberikan operan pada sepak bola, antara lain: Operan pendek, umpan jarak menengah, umpan panjang, umpan kepala, dan umpan pantul. Untuk memiliki kemampuan *passing* yang baik, seorang pemain harus memahami model latihan *passing* yang diberikan oleh tim pelatih baik itu ditingkat SSB maupun professional. Selain itu, seorang pemain harus latihan secara rutin, menurut (Ridlo dan Saifulloh, 2019), Latihan, mengacu pada penerapan rencana untuk meningkatkan prestasi atlet, yang mencakup muatan teoritis dan praktis, metode, dan teknik yang disesuaikan dengan tujuan dan sasaran yang diharapkan. Menurut (Harsono, 2015) tujuan latihan yang dilaksanakan adalah untuk sebuah peningkatan keterampilan agar pencapaian atlet lebih maksimal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat model latihan *passing* sepakbola yang akan di terapkan pada siswa sekolah sepak bola usia 10 sampai 12 tahun.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Research and Development (R&D)*. Menurut (Sugiyono, 2020:418) Penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) adalah metode penelitian yang dipakai untuk mempelajari pengembangan produk baru dan menguji efektivitas produk tersebut. Penelitian ini dilaksanakan dengan menyesuaikan 10 tahapan penelitian pengembangan dari (Borg & Gall, 1983:775) dan menjadikannya menjadi 6 langkah dalam perancangan modelnya, yaitu antara lain: (1) Potensi dan Masalah, (2) Pengumpulan data, (3) Desain Produk, (4) Validasi Desain, (5) Revisi Desain, dan (6) Uji Coba Produk.

Populasi pada penelitian ini adalah siswa sekolah sepakbola dari beberapa SSB yang ada di Kota Padang dan Kabupaten Pesisir Selatan, yaitu siswa yang berusia 10 sampai 12 tahun SSB Porsil Junior Fc yang terdiri dari 30 siswa dan siswa SSB Rajawali Fc berusia 10 sampai 12 tahun yang terdiri dari 19 siswa. Sampel pada penelitian ini diambil menggunakan *simple random sampling*. Sampel pada penelitian ini ialah 25 siswa SSB Porsil Junior Fc yang akan diambil untuk melakukan uji coba skala besar, dan 15 orang siswa SSB Rajawali Fc yang diambil untuk melakukan uji coba skala kecil.

Penelitian ini sukses membuat 25 model latihan *passing* sepakbola yang telah melewati tahap validasi ahli dan sudah dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai materi atau program latihan sepakbola pada siswa sekolah sepakbola yang berusia 10 sampai 12 tahun. 25 metode latihan ini bisa dipakai oleh pelatih pada latihan sepakbola untuk peningkatan teknik *passing* sehingga pelatih dapat mengembangkan kemampuan pemainnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan Model

Hasil pengembangan metode latihan *passing* sepakbola pada siswa sekolah sepak bola usia 10-12 tahun dituangkan dalam bentuk draft yang disajikan sebagai metode latihan *passing* sepakbola untuk siswa SSB usia 10-12 tahun.

1. Hasil Analisa Kebutuhan

Pengembangan metode latihan *passing* secara menyeluruh memiliki beberapa tujuan umum yang ditentukan oleh penelitian sebelumnya atau analisis kebutuhan:

- a. Seberapa pentingkah pengembangan model pelatihan *passing* sepakbola bagi siswa sekolah sepakbola yang berusia 10 sampai 12 tahun.
- b. Seberapa besar peran model latihan *passing* membantu pelatih pada proses latihan.
- c. Kendala apa yang ditemui dalam upaya mengembangkan model pelatihan *passing* sepakbola untuk siswa sekolah sepakbola yang berusia 10 sampai 12 tahun.

Metode latihan *passing* yang akan dikembangkan adalah hasil identifikasi masalah yang peneliti lakukan di lapangan melalui pengamatan dan obrolan singkat dengan para pelatih di sekolah sepakbola. Mengacu pada pengamatan dan diskusi yang peneliti lakukan, dapat diketahui tujuan dari pengembangan metode pelatihan *passing* sepakbola pada siswa sekolah sepakbola yang berusia 10 sampai 12 tahun adalah untuk menciptakan beberapa variasi metode latihan *passing*. Selain beberapa tujuan umum, peneliti juga mampu menangkap beberapa tipe pengembangan pada metode latihan .

Selanjutnya rumusan penelitian yang dilakukan terhadap siswa SSB dikembangkan dan dijelaskan dari data yang dikumpulkan melalui angket dan diskusi kepada siswa SSB, dilaksanakan pada April dan Mei tahun 2024, dimana analisis perlunya survei dikonfirmasi di sekolah sepak bola Porsil Junior FC dan Rajawali FC. Hasil analisis kebutuhan diperoleh 1. Pemain yang sedang berlatih paham dengan metode latihan *passing*, 2. Latihan *passing* dan dikerjakan dengan teknik dan kemampuan eksekusi yang sangat baik, 3. Dapat melakukan latihan *passing* dari tingkat dasar hingga yang sulit, 4. Pemain mendapatkan model latihan *passing* yang berbeda, 5. Para pemain sepakat untuk mengembangkan model pelatihan *passing* sepak bola untuk siswa sepak bola berusia 10 hingga 12 tahun.

Hasil kajian terdahulu atau kajian lapangan kemudian diuraikan dan ditelaah sehingga hasil tersebut bersifat deskriptif dan dikaitkan dengan tujuan studi terdahulu. Hasil telaah keperluan dan wawasan yang didapat para peneliti di bidang ini dibahas di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Analisis Kebutuhan dan Temuan Lapangan

No.	Butir Pertanyaan	Temuan
1	Apa yang dikasih <i>coach</i> pada saat latihan <i>passing</i> sepakbola?	Pelatih memberikan instruksi yang sama dengan sedikit keberagaman dalam latihan <i>passing</i> , akibatnya pemain merasa bosan ketika latihan sepak bola
2	Adakah model latihan <i>passing</i> sepakbola untuk siswa yang berusia 10 sampai 12 tahun?	Dalam latihan, pelatih harus menyesuaikan kebutuhan latihannya dengan kebutuhan pemainnya sesuai dengan usianya agar dapat berlatih dengan baik.
3	Bagaimana keadaan perlengkapan latihan sepakbola?	Pada proses latihan terdapat beberapa kendala, salah satunya yaitu terbatasnya perlengkapan latihan, sehingga proses latihan berjalan kurang efektif, keterbatasan yang dimaksud adalah : terbatasnya bola untuk latihan, jumlah cone yang masih tergolong sedikit dan lain-lain.
4	Bersemangatkah para pemain pada latihan sepakbola?	Pemain bersemangat untuk memperoleh program latihan yang diajarkan.

5	Apa yang harus dikerjakan pelatih untuk mengembangkan pemain yang kurang pandai dalam memberikan <i>passing</i> ?	Upaya yang harus dilakukan pelatih adalah untuk memberikan model latihan <i>passing</i> yang lebih efektif dan bervariasi untuk meningkatkan kemampuan <i>passing</i> seorang pemain, oleh karena itu pelatih membutuhkan modul yang memuat model-model latihan <i>passing</i> yang bervariasi.
6	Perluakah metode latihan <i>passing</i> sepak bola untuk pemain bola berusia 10 hingga 12 tahun?	Secara umum pemain dan pelatih membutuhkan metode latihan yang bisa membantu, agar ada peningkatan dan perkembangan pada kemampuan pemain.

2. Kelayakan Model

Setelah mengumpulkan dan merancang model latihan *passing* sepak bola untuk siswa sekolah sepakbola umur 10 sampai 12 tahun, setelah itu uji ahli dilakukan untuk menentukan validitas metode latihan yang dibuat melalui penilaian secara langsung oleh ahli.

Dalam penelitian untuk mengembangkan model pelatihan *passing* sepak bola pada siswa sekolah sepakbola umur 10 hingga 12 tahun, peneliti mengundang tiga orang ahli untuk menilai kesesuaian model pelatihan *passing* yang dikembangkan. Ketiga profesional ini bekerja secara kompeten sebagai pelatih sepak bola profesional di bidangnya masing-masing. Berikut kesimpulan pengujian yang dilakukan para ahli.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan oleh para ahli, terdapat 25 macam model latihan *passing* sepakbola anak umur 10-12 tahun yang valid dan bermanfaat dalam latihan sepak bola anak umur 10-12 tahun dinyatakan bisa dipakai untuk latihan.

Tabel 2. Hasil Kesimpulan uji ahli Pengembangan Model latihan *passing*

No	Nama Model Latihan	Validasi Model		Catatan/Saran
		Valid	Tidak Valid	
1	Model Latihan 1	✓		
2	Model Latihan 2	✓		
3	Model Latihan 3	✓		
4	Model Latihan 4	✓		
5	Model Latihan 5	✓		
6	Model Latihan 6	✓		
7	Model Latihan 7	✓		Organisasi harus jelas
8	Model Latihan 8	✓		Kedua kaki harus dilatih

9	Model Latihan 9	✓		
10	Model Latihan 10	✓		Cara kerja harus jelas
11	Model Latihan 11	✓		
12	Model Latihan 12	✓		
13	Model Latihan 13	✓		
14	Model Latihan 14	✓		
15	Model Latihan 15	✓		
16	Model Latihan 16	✓		
17	Model Latihan 17	✓		
18	Model Latihan 18	✓		
19	Model Latihan 19	✓		
20	Model Latihan 20	✓		
21	Model Latihan 21	✓		
22	Model Latihan 22	✓		
23	Model Latihan 23	✓		
24	Model Latihan 24	✓		
25	Model Latihan 25	✓		Organisasi harus jelas

Catatan atau Saran secara umum :

1. Memahami macam-macam *passing*.
2. Memahami apa itu *control*, *first touch* dan *receiving*.
3. Organisasi latihan harus jelas.
4. Kuasai istilah-istilah dalam sepakbola.
5. Variasikan bentuk latihan, tidak hanya *drill* berpasangan.

Pada 25 variasi model latihan yang dinyatakan valid berdasarkan hasil uji ahli, terdapat beberapa kritik dan masukan yang diberikan oleh ahli yang akan dijadikan pedoman untuk revisi desain model latihan *passing* yang telah dibuat sebelumnya.

3. Uji Coba Skala Kecil

Menurut (Sirumapea et al., 2018) Uji coba skala kecil dimaksudkan untuk menelusuri permasalahan awal ketika media digunakan. Pada penelitian ini, uji coba skala kecil dilaksanakan pada tanggal 1 Mei 2024 di Lapangan Bola Kompi Bantuan Yonif 133, Jl. Wirasakti IX No.85, Surau Gadang, Nanggalo, Kota Padang, Sumatera Barat. Pada uji coba skala kecil ini, sampelnya adalah siswa usia 10-12 tahun SSB Rajawali FC Padang sebanyak 15 orang.

4. Uji Coba Skala Besar

Uji coba skala besar pada penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 april 2024 di Lapangan Bola Simpang Lagan, Linggo Sari Baganti, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat. Pada uji coba skala besar ini, sampelnya adalah siswa usia 10-12 tahun SSB Porsil Junior FC yang berjumlah 25 orang.

5. Model Final

Model final ini adalah model latihan yang telah melalui tahap validasi ahli dan dinyatakan layak digunakan untuk siswa SSB dan anak-anak usia 10-12 tahun, serta dapat dipakai oleh pelatih sebagai bahan yang dijadikan pedoman pada latihan sepakbola untuk meningkatkan teknik *passing* dan diharapkan ragam latihan *passing* ini bisa bermanfaat untuk perkembangan pemain bola. Berikut ini adalah model final yang telah melalui tahap validasi ahli:

1. *Passing* berpasangan.
2. *Passing* berpasangan dengan gerakan ke ruang yang kosong.
3. *Passing* dengan kombinasi *dribbling*.
4. *Passing* segitiga bergerak keruang yang kosong.
5. *Passing* persegi bergerak keruang yang kosong.
6. *Passing* persegi dengan jumlah 3 orang pemain.
7. *Passing* persegi dengan 4 orang pemain.
8. *Passing* berpasangan dengan gerakan mundur dan maju.
9. *Passing* bergerak intersef ke target .
10. *Passing* dengan pemain ditengah dengan gerakan *cek in/out*.
11. *Passing* dengan 2 pemain tengah dengan gerakan *cek in/out*.
12. *Passing move to the space* dengan 2 target *passing*.
13. *Passing move to the space* dengan 4 target *passing*.
14. *Passing move to the space* lari dengan cepat.
15. *Passing move to the space* dengan 2 target *passing* (II).
16. *Passing* persegi *move to the middle*.
17. *Passing sprint passing sprint*.
18. *Passing* permainan dengan 4 pemain yang *passing*.
19. *Passing* persegi 4 pemain dengan target tujuan
20. *Passing* dengan 4 taget dengan 5 pemain.
21. *Passing* dengan jarak jauh.
22. *Passing* koordinasi.
23. *Passing* berpasangan dengan area persegi
24. *Passing move to space* dengan 2 target.
25. *Passing finishing*.

B. Pembahasan

Pengembangan model latihan *passing* sepakbola pada siswa SSB umur 10-12 tahun ini berawal dari wawancara dan observasi yang peneliti lakukan di beberapa SSB di kota Padang dan di Kabupaten Pesisir Selatan, dari wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, hal yang peneliti lihat adanya beberapa kekurangan pada siswa SSB tersebut, kekurangan yang dimaksud adalah kurangnya kemampuan *dribbling*, kurangnya kemampuan *passing*, dan kurangnya kemampuan *shooting* pada siswa SSB, kekurangan itu banyak dimiliki oleh siswa SSB yang berusia 10-12 tahun, diduga penyebab dari kekurangan tersebut adalah kurangnya jumlah tim pelatih, kurangnya sarana dan prasarana latihan, kurangnya model latihan yang dapat dijadikan pedoman, serta kurangnya perhatian pemerintah daerah terhadap perkembangan SSB di daerah. Dari beberapa kekurangan itu, maka peneliti tertarik untuk mengembangkan model latihan *passing* untuk siswa SSB usia 10-12 tahun, peneliti memilih untuk mengembangkan model latihan *passing* karena *passing* adalah salah satu teknik yang *fundamental* dalam permainan sepakbola.

Pengembangan metode latihan *passing* pada permainan sepakbola untuk anak umur 10 sampai 12 tahun ini memiliki tujuan untuk menciptakan bentuk latihan *passing* yang bisa dimanfaatkan oleh pelatih bola sebagai bahan pada latihan sepakbola dengan harapan metode latihan ini dapat meningkatkan

kemampuan *passing* dan menambah ragam model latihan untuk perkembangan pemain bola. Metode pelatihan *passing* ini dibuat dengan mengacu pada kebutuhan pemain sepakbola yang berusia 10 sampai 12 tahun.

Pengembangan metode latihan *passing* sepakbola pada siswa sekolah sepakbola umur 10-12 tahun ini menghasilkan 25 model latihan yang telah mendapatkan validasi dan dinyatakan layak untuk dipakai oleh 3 orang ahli sepakbola yang memiliki pengalaman banyak dibidang sepakbola yang berprofesi sebagai pelatih sepakbola yang sudah memiliki lisensi A AFC.

Metode latihan *passing* yang telah dibuat memiliki beberapa kelauman yang perlu direvisi dan diperbaiki lagi, hal tersebut diketahui setelah melewati tahap validasi ahli yang dilakukan sebelumnya, setelah melakukan perbaikan terhadap metode latihan *passing*, maka dapat diketahui beberapa keunggulan yang disajikan oleh metode latihan ini, yaitu sebagai berikut :

- a. Model latihan *passing* dapat dijadikan sebagai acuan untuk peningkatan teknik dan kualitas *passing*.
- b. Pemain dapat lebih mudah untuk memahami metode latihan yang dibuat, karena disajikan dengan sangat jelas.
- c. Pembuatan model pelatihan *passing* ini telah disesuaikan dengan kebutuhan sekolah sepak bola sehingga efektif digunakan untuk pedoman pada proses latihan.
- d. Memudahkan pelatih untuk menyediakan bahan dan program pelatihan.
- e. Menjadi acuan dan bahan pedoman untuk melengkapi suatu program latihan.

KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil membuat 25 metode latihan *passing* gara pemain bola dapat memberikan umpan yang baik ketika bermain sepak bola, pengembangan metode pelatihan *passing* yang selaras dengan konsep dan pendapat umum serta bisa dipakai oleh pelatih, berpedoman dari data yang dihasilkan dari pengujian dan pembahasan temuan penelitian. Metode latihan yang dibuat dapat digunakan oleh pelatih bola agar bisa menjadi acuan untuk meningkatkan kemampuan *passing* pemain bola yang berusia 10 sampai 12 tahun. Selain itu, metode latihan ini juga dapat digunakan untuk pedoman bagi pemain professional yang ingin memakainya pada saat latihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bozkurt, S., Çoban, M., & Demircan, U. (2020). The effect of football basic technical training using unilateral leg on bilateral leg transfer in male children. *Journal of Physical Education (Maringa)*, 31(1), 1–10. <https://doi.org/10.4025/JPHYSEDUC.V31I1.3164>
- Harsono. (2015). *Latihan Kondisi Fisik Untuk Atlet Sehat Aktif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Irfan, M., Yenes, R., Irawan, R., & Oktavianus, I. (2020). Kemampuan teknik dasar sepakbola. *Jurnal Patriot*, 12(3), pp.1-12. <http://patriot.ppj.unp.ac.id/index.php/patriot/article/view/664>
- Iyakrus, I. (2019). *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Prestasi*. Altius : *Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 7(2). <https://doi.org/10.36706/altius.v7i2.8110>
- Mielke. 2017. *Dasar-dasar Sepakbola*. Bandung Pakar Raya.
- Muttaqin, H., & Widodo, A. (2014). Implementasi Kurikulum Sepakbola Pssi sesuai Kelompok Umur dalam Pelatihan Usia 9-12 Tahun (U-12) di Ssb Bojonegoro Oleh : Prodi S1 Ilmu Keolahragaan *The Implementation of Football Curriculum Pssi Based on the Age Grouping in the. Kesehatan Olahraga*, 02, 96–102.

- Murillo, C. A. Z., & Morocho, E. K. A. M. (2021). Training of the Pass Technique in Youth. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(14), 3582– 3599.
- Ridlo, A. F., & Saifulloh, I. (2019). Pengaruh Metode Latihan Small Sided Game Terhadap Kemampuan Passing-Stopping Permainan Sepakbola Siswa Ssb Beringin Pratama. *Motion: Jurnal Riset Physical Education*, 9(2), 116–121. <https://doi.org/10.33558/motion.v9i2.1591>
- Sirumapea, M., Sibuea, A. M., & Mursid, R. (2019). Pengembangan Media Belajar Interaktif Dalam Pembelajaran Berbasis Contextual Teaching and Learning Pada Bidang Studi Ekonomi. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 5(1), 100–110. <https://doi.org/10.24114/jtikp.v5i1.12526>
- Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- UU No 11 Tahun 2022. (2022). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan. *UU No 11 Tahun 2022*, 1–89. Undang-undang (UU) Nomor 11 Tahun 2022.